

Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN Kedung Halang 03 Sukaraja

Elisa Ramadani¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah Bogor, Indonesia

Email : elisaramadani04@gmail.com

Ahmad Sofyan²

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah Bogor, Indonesia

Email : akangsofyan160@gmail.com

Solahuddin³

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah Bogor, Indonesia

Email : solahudinjundann@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada esensialnya penumbuhan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sejak tingkat dasar guna menyukkseskan pembentukan akhlak mulia dan pemahaman keagamaan secara substantif. Model pembelajaran konvensional yang monoton sering kali menurunkan gairah belajar siswa, sementara generasi digital native memerlukan stimulus yang lebih kontekstual dan interaktif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh penggunaan media digital secara empiris terhadap peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas IV SDN Kedung Halang 03 Sukaraja. Pendekatan kuantitatif asosiatif kausal diterapkan dengan menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling) dengan jumlah sampel sebanyak 48 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur skala Likert 5 poin yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis melalui uji prasyarat formal dan analisis regresi linear sederhana berbantuan SPSS versi 26. Hasil statistik deskriptif mengonfirmasi pemanfaatan media digital (93,75%) dan tingkat motivasi belajar siswa (97,90%) berada dalam kualifikasi tinggi. Analisis inferensial membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik antara penggunaan media digital terhadap motivasi belajar PAI siswa ($t_{hitung} 2,246 > t_{tabel} 2,013$; Sig. $0,030 < 0,05$). Koefisien determinasi R Square sebesar 0,099 mengindikasikan kontribusi variabel bebas sebesar 9,9%, sementara 90,1% selebihnya ditentukan oleh faktor-faktor makro di luar cakupan model penelitian ini.

Kata Kunci: *Media Digital, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

The pedagogical underpinning of this research stems from the critical need to cultivate student learning motivation within Islamic Religious Education (PAI) at the elementary school level to ensure effective moral and character internalization. Conventional and passive instructional designs often induce disengagement, whereas contemporary digital-native students inherently demand contextualized, sensory-rich, and interactive stimuli. This empirical study aims to measure and analyze the impact of digital media deployment on the PAI learning motivation of fourth-grade students at SDN Kedung Halang 03

Sukaraja. Adopting an associative quantitative explanatory design, this study implemented a total sampling method, enlisting the entire population of 48 fourth-grade students as active research respondents. Structured 5-point Likert scale questionnaires, rigorously validated for construct validity and Cronbach's alpha internal consistency, served as the primary instrument, with data processed via simple linear regression analysis in SPSS version 26. Descriptive insights revealed exceptionally high rates for both digital media implementation (93.75%) and student motivation index (97.90%). Inferential statistical analysis confirmed that digital media usage exerts a significantly positive and predictive impact on students' learning motivation ($t_{\text{value}} 2.246 > t_{\text{table}} 2.013$; Sig. 0.030 < 0.05). The R Square value of 0.099 implies that digital media integration contributes 9.9% to the variance of motivation enhancement, leaving the remaining 90.1% to external environmental determinants.

Keywords: *Digital Media, Learning Motivation, Islamic education*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang sekolah dasar mengemban amanah besar untuk menginternalisasikan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta keluhuran akhlak ke dalam diri peserta didik sejak dini (Majid, 2014). Sebagai bagian integral dari kurikulum nasional, keberhasilan transmisi materi keagamaan tidak boleh hanya diukur melalui penguasaan ranah kognitif yang kaku, melainkan harus menyentuh ranah afektif dan psikomotorik siswa. Keberhasilan proses pengajaran ini sangat ditentukan oleh kondisi psikologis internal peserta didik yang tercermin melalui tingginya motivasi belajar mereka di ruang kelas.

Namun, dinamika pengajaran pada anak usia sekolah dasar kelas IV sering kali dihadapkan pada tantangan kebosanan materi. Karakteristik tumbuh kembang anak usia 9–10 tahun menuntut adanya visualisasi konkret karena mereka berada pada fase peralihan operasional konkret (Fadli & Dwiningrum, 2021). Siswa kelas IV saat ini lahir dan tumbuh sebagai bagian dari generasi digital native yang mengandalkan teknologi dalam menyerap informasi lingkungan. Sebaliknya, realitas di lapangan menunjukkan bahwa model pembelajaran PAI masih banyak didominasi oleh pendekatan konvensional berupa metode ceramah searah tanpa media bantu visual, sehingga mengakibatkan turunnya atensi dan semangat belajar siswa.

Guna mengatasi kesenjangan pedagogis tersebut, pemanfaatan teknologi berupa ragam media digital seperti video animasi islami, slide presentasi interaktif, serta e-book multimedia dipandang sebagai solusi instruksional yang relevan (Arsyad, 2019). Secara teologis, pengaplikasian visualisasi untuk memperjelas konsep-konsep abstrak memiliki landasan kuat dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 44 yang menganjurkan penyampaian keterangan nyata (*tanyeen*) agar manusia dapat memikirkan dan memahami petunjuk agama (An-Nahlawi, 2004). Melalui digitalisasi media, materi pembelajaran yang bersifat abstrak seperti sejarah peradaban Islam atau kaidah hukum fikih dapat disajikan secara interaktif, yang diharapkan mampu merangsang aspek motivasi ekstrinsik

siswa secara signifikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kedung Halang 03 Sukaraja, Kabupaten Bogor, pihak sekolah telah melengkapi ruang kelas dengan perangkat proyektor multimedia dan jaringan kelistrikan yang memadai. Guru mata pelajaran PAI juga telah mulai menerapkan variasi media berbasis digital dalam proses belajar mengajar. Kendati demikian, tingkat konsentrasi dan dorongan belajar siswa kelas IV terpantau masih mengalami fluktuasi yang cukup dinamis. Atas dasar fenomena kontradiktif tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara ilmiah dan membuktikan secara empiris besaran pengaruh penggunaan media digital terhadap pembentukan motivasi belajar PAI siswa kelas IV di SDN Kedung Halang 03 Sukaraja.

KAJIAN TEORI

Motivasi Belajar PAI

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikologis, baik yang berasal dari dalam diri siswa (*intrinsik*) maupun yang bersumber dari stimulus eksternal (*ekstrinsik*), yang menjamin kelangsungan, memberikan arah, serta menumbuhkan rasa senang pada siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar demi mencapai tujuan akademis yang diharapkan. (Sardiman, 2016) Dalam konteks pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar memegang peran krusial karena menjadi motor penggerak siswa untuk mendalami nilai-nilai syariat secara sukarela. Berdasarkan teori motivasi pengajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) oleh John Keller, dorongan belajar siswa akan optimal apabila materi yang disajikan mampu memantik perhatian, memiliki kesesuaian dengan kebutuhan hidup, membangun rasa percaya diri, serta memberikan kepuasan batin setelah mempelajarinya.

Media Digital Pembelajaran

Media digital diartikan sebagai segala jenis instrumen, saluran, atau perangkat teknologi berbasis elektronik yang digunakan oleh pendidik untuk mengirimkan, mendistribusikan, dan mempermudah penyerapan pesan instruksional kepada peserta didik. (Arsyad, 2019) Komponen media digital mencakup perangkat keras (*hardware* seperti laptop dan proyektor LCD) serta perangkat lunak (seperti video pembelajaran interaktif, aplikasi kuis digital, animasi dua dimensi, dan platform e-learning). Penggunaan media digital dalam pembelajaran berlandaskan pada empat prinsip efektivitas: ketepatan jenis media dengan tujuan instruksional, kesesuaian dengan karakteristik perkembangan psikologis siswa, kejelasan tata cara penyajian di kelas, serta ketepatan waktu penayangan agar tidak mengaburkan substansi materi utama.

Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis

Keterkaitan antara penggunaan teknologi di ruang kelas dengan aspek psikologis belajar anak dapat dijelaskan melalui Teori Kognitif-Sosial (*Social Cognitive Theory*) yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Teori ini

menekankan bahwa pembentukan perilaku manusia dipengaruhi secara timbal balik oleh kondisi lingkungan (*environmental determinants*). Dalam ekosistem kelas, penerapan media digital bertindak sebagai lingkungan belajar modern yang menyajikan rangsangan audio-visual yang dinamis. Stimulus visual yang menarik secara langsung memicu hormon dopamin dan rasa ingin tahu (*attention*) anak usia dasar, yang kemudian mengonversi kepasifan menjadi keaktifan belajar yang berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme (Piaget & Vygotsky) yang menyatakan bahwa visualisasi teknologi mempermudah anak membangun pemahaman konsep mandiri secara menyenangkan, yang bermuara pada penguatan motivasi ekstrinsik belajar siswa.

Berdasarkan kerangka pemikiran teoretis tersebut, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian kuantitatif ini adalah:

H₁: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media digital terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IV di SDN Kedung Halang 03 Sukaraja Kabupaten Bogor.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Jenis penelitian yang diterapkan adalah *explanatory research* yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (X) yaitu Penggunaan Media Digital dengan variabel terikat (Y) yaitu Motivasi Belajar PAI siswa melalui pengujian hipotesis statistik secara formal. (Sugiyono, 2018)

Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa aktif kelas IV di SDN Kedung Halang 03 Sukaraja Kabupaten Bogor pada tahun ajaran berjalan 2025/2026 yang berjumlah 48 siswa dan terbagi ke dalam dua rombongan belajar. Mengingat ukuran populasi yang relatif kecil dan berada dalam jangkauan operasional peneliti, maka pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *sampling jenuh* (*total sampling*). (Arikunto, 2019) Melalui pendekatan ini, seluruh anggota populasi yang berjumlah 48 siswa ditetapkan secara utuh sebagai sampel penelitian tanpa ada reduksi subjek.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini bertumpu pada penyebaran kuesioner (angket) tertutup terstruktur yang disusun berdasarkan indikator operasional variabel X dan variabel Y dengan modifikasi pilihan skala Likert 5 poin (Skor 5: Selalu, Skor 4: Sering, Skor 3: Kadang-kadang, Skor 2: Pernah, Skor 1: Tidak Pernah). Selain angket, peneliti juga menggunakan metode observasi langsung di kelas, wawancara tidak terstruktur bersama guru binaan PAI untuk identifikasi masalah awal, serta dokumentasi berupa arsip profil sekolah dan sarana prasarana penunjang.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum kuesioner disebarakan secara agregat kepada responden sampel, kualitas butir instrumen diuji melalui kalibrasi empiris dengan batas kritis

koefisien korelasi $r_{\text{tabel}} = 0,284$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ untuk jumlah $n = 48$. (Azwar, 2018)

1. Uji Validitas Variabel X: Dari 15 butir pernyataan awal, terdapat 10 butir pernyataan dinyatakan valid karena menghasilkan nilai $r_{\text{hitung}} 0,284$, sedangkan 5 butir pernyataan dinyatakan gugur karena bernilai di bawah ambang batas (terdapat pada item nomor P3, P5, P7, P8, dan P9).
2. Uji Validitas Variabel Y: Dari 15 butir pernyataan awal, didapati 13 butir pernyataan memenuhi kriteria valid karena memiliki skor $r_{\text{hitung}} 0,284$, sementara 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari instrumen (item nomor P5 dan P9).
3. Uji Reliabilitas: Pengujian konsistensi internal konstruk menggunakan formula Alpha Cronbach berbantuan software SPSS versi 26. Hasil kalkulasi menunjukkan nilai koefisien Alpha Cronbach untuk variabel X sebesar 0,641 dan variabel Y sebesar 0,662. Karena kedua nilai koefisien tersebut secara konsisten melampaui standar batas minimal instrumen penelitian sosial yaitu sebesar 0,60, maka seluruh butir pernyataan yang valid dinyatakan reliabel dan andal untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. (Azwar, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Perhitungan deskriptif bertujuan untuk mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden. Pengelompokan data dibagi ke dalam tiga kategori (Tinggi, Sedang, Rendah) berdasarkan jarak interval kelas teoretis dari perolehan akumulasi skor angket.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kategori Penggunaan Media Digital (X)

No	Rentang Interval Skor	Kategori Kualitatif	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	46 – 75	Tinggi	45	93,75%
2	31 – 45	Sedang	3	6,25%
3	15 – 30	Rendah	0	0,00%
Total Akumulasi			48	100,00%

Berdasarkan tabulasi data pada Tabel 1, terlihat secara nyata bahwa persepsi siswa terhadap pemanfaatan media digital oleh guru PAI di SDN Kedung Halang 03 Sukaraja berada pada level yang sangat baik, di mana sebanyak 45 responden (93,75%) memasukkannya ke dalam kategori tinggi, sedangkan sisanya sebesar 6,25% berada pada kategori sedang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar PAI (Y)

No	Rentang Interval Skor	Kategori Kualitatif	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	46 – 75	Tinggi	47	97,90%
2	31 – 45	Sedang	1	2,10%
3	15 – 30	Rendah	0	0,00%
Total Akumulasi			48	100,00%

Data deskriptif pada Tabel 2 memaparkan bahwa tingkat motivasi ekstrinsik belajar PAI pada siswa kelas IV SDN Kedung Halang 03 Sukaraja didominasi secara mutlak oleh kategori tinggi, yaitu mencapai 47 siswa (97,90%), dan hanya terdapat 1 siswa (2,10%) yang berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan besarnya minat siswa terhadap pembelajaran keagamaan.

Uji Prasyarat Analisis (Uji Normalitas)

Uji prasyarat berupa analisis normalitas residual mutlak diperlukan untuk mendeteksi apakah model linier yang dibangun memiliki sebaran data yang normal sehingga hasil estimasi regresi tidak bias. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov berbantuan SPSS, diperoleh nilai koefisien signifikansi hitung (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan ilmiah, karena nilai signifikansi hitung tersebut jauh lebih besar daripada ambang batas kesalahan yang ditoleransi yaitu sebesar 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi secara normal dan memenuhi prasyarat formal analisis parametrik. (Ghozali, 2018)

Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis (Uji t)

Analisis regresi linear sederhana diterapkan untuk mengukur arah linear serta besaran pengaruh estimasi prediktif variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengolahan matriks data mentah yang dijalankan melalui SPSS versi 26, rangsangan parameter koefisien regresi dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3. Koefisien Analisis Regresi Linear Sederhana dan Nilai Parameter Signifikansi

Model Regresi Linier	Unstandardized Coefficients		Nilai t_{hitung}	Nilai Signif ikansi (Sig.)
	B (Koefisien Arah)	Standard Error (SE)		
(Constant / Konstanta Nilai)	38,091	7,942	4,782	0,000

Penggunaan Media Digital (X)	0,358	0,159	2,246	0,030
------------------------------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan ringkasan kalkulasi statistik pada Tabel 3, diperoleh parameter nilai konstanta (a) sebesar 38,091 dan nilai koefisien arah regresi (b) sebesar 0,358. Struktur persamaan linear regresi sederhana dapat dirumuskan menjadi: $Y = 38,091 + 0,358X$. Interpretasi dari model matematis ini mengindikasikan bahwa apabila variabel penggunaan media digital diasumsikan bernilai konstan atau sama dengan nol ($X = 0$), maka tingkat capaian skor dasar motivasi belajar PAI siswa sudah ada pada angka dasar sebesar 38,091. Nilai koefisien regresi bertanda positif (+) sebesar 0,358 memberikan pemahaman searah yang bermakna bahwa setiap peningkatan satu satuan skor penggunaan media digital oleh guru PAI, diprediksi akan menaikkan skor motivasi belajar siswa sebesar 0,358 satuan secara linear.

Selanjutnya, pembuktian hipotesis penelitian dilakukan melalui pengujian signifikansi parsial (Uji t). Melalui data Tabel 3, didapatkan nilai statistik t_{hitung} 2,246. Nilai kritis pembandingan t_{tabel} dicari berdasarkan derajat kebebasan model dengan rumus $df = n - 2$ ($48 - 2 = 46$) pada taraf signifikansi acuan 5% ($\alpha = 0,05$) uji dua arah, yang menghasilkan nilai batas sebesar 2,013. (Sugiyono, 2018) Berdasarkan perbandingan nilai kuantitatif tersebut, diketahui bahwa nilai t_{hitung} (2,246) $> t_{tabel}$ (2,013), serta didukung penuh oleh perolehan nilai signifikansi hitung yang berada di bawah ambang batas penolakan ($0,030 < 0,05$). Dengan demikian, keputusan pengujian statistik secara ilmiah adalah menolak Hipotesis Nol (H_0) dan menerima Hipotesis Alternatif (H_1). Hal ini membuktikan secara sah bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media digital terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IV di SDN Kedung Halang 03 Sukaraja Kabupaten Bogor.

Besaran kontribusi atau daya penjas dari variabel independen terhadap variabel dependen diukur melalui koefisien determinasi R Square (R^2). Berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai R Square sebesar 0,099. Angka koefisien determinasi ini bermakna bahwa kontribusi efektif dari penggunaan media digital dalam menjelaskan variasi naik-turunnya motivasi belajar PAI siswa kelas IV adalah sebesar

9,9% Sementara itu, bagian terbesar sisanya yaitu sebesar 90,1% dijelaskan oleh kontribusi variabel atau faktor-faktor lain di luar cakupan model penelitian kuantitatif ini (seperti faktor internal ketertarikan minat siswa, pola asuh keagamaan dari orang tua di rumah, atau iklim kompetisi sosial antarteman sebaya).

Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan empiris dari analisis kuantitatif ini memberikan konfirmasi ilmiah yang kuat terhadap efektivitas integrasi teknologi siber dalam ruang lingkup pendidikan dasar Islam. Terbuktinya pengaruh positif yang signifikan antara media digital dan motivasi belajar mengindikasikan bahwa karakteristik psikologis siswa kelas IV yang tergolong generasi digital native sangat responsif terhadap stimulus multimedia audio-visual. (Arsyad, 2019)

Penayangan kisah keteladanan para nabi melalui media video animasi dua dimensi atau pengorganisasian kuis interaktif digital terbukti mampu memicu rasa ingin tahu (attention) siswa secara spontan, sehingga mengeliminasi kejenuhan kelas yang biasa muncul akibat dominasi metode ceramah kaku satu arah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kerangka teoretis kognitif-sosial Albert Bandura yang menyatakan bahwa rekayasa stimulasi lingkungan (environmental intervention) melalui penyajian teknologi mampu mendorong perubahan perilaku afektif anak.(An-Nahlawi, 2004) Konklusi ini diperkuat oleh studi terdahulu oleh Hartiani (2019) yang menemukan lonjakan minat belajar agama yang signifikan pada siswa kelas tinggi setelah diterapkan media video edukatif secara konsisten. Integrasi fasilitas digital di SDN Kedung Halang 03 Sukaraja terbukti memberikan dampak psikologis berupa kepuasan belajar (satisfaction), membantu siswa membangun pemahaman konsep mandiri sesuai prinsip konstruktivisme, serta memperkuat motivasi ekstrinsik belajar mereka secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif, pengujian hipotesis statistik, dan pembahasan ilmiah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi dan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SDN Kedung Halang 03 Sukaraja Kabupaten Bogor berada dalam kualifikasi kategori tinggi, dengan persentase mencapai 93,75%.

2. Tingkat capaian motivasi belajar PAI pada siswa kelas IV SDN Kedung Halang 03 Sukaraja Kabupaten Bogor secara akumulatif didominasi oleh kualifikasi kategori tinggi, dengan persentase dominan sebesar 97,90%.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara penggunaan media digital terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IV di SDN Kedung Halang 03 Sukaraja Kabupaten Bogor. Kesimpulan ilmiah ini dibuktikan secara empiris oleh nilai $t_{hitung}(2,246)$ $t_{tabel}(2,013)$ serta nilai signifikansi hitung sebesar 0,030 yang berada di bawah nilai batas kritis 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kontribusi pengaruh variabel penggunaan media digital terhadap variasi peningkatan motivasi belajar siswa adalah sebesar 9,9%, sedangkan sisa persentase dominan sebesar 90,1% dikendalikan oleh faktor-faktor luar seperti iklim keteladanan religiusitas di lingkungan keluarga dan pola interaksi sosial teman sebaya.

Saran

1. Bagi Guru Mata Pelajaran PAI: Diharapkan untuk terus mempertahankan serta meningkatkan inovasi dalam merancang media digital pembelajaran (seperti integrasi kuis interaktif berbasis gim edukasi islami) agar perhatian dan fokus belajar anak didik dapat terjaga secara konsisten di setiap sesi pertemuan kelas.
2. Bagi Kepala Sekolah (Pihak Manajemen Lembaga): Diharapkan dapat terus

mendukung pemenuhan fasilitas teknologi modern di setiap ruang kelas secara merata, serta memfasilitasi program pelatihan literasi teknologi bagi para guru guna mendukung akselerasi digitalisasi kurikulum pendidikan dasar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat nilai koefisien determinasi variabel media digital dalam riset ini terbatas pada angka 9,9%, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan aspek independen lain, seperti kompetensi profesional guru atau gaya belajar siswa, serta memperluas ukuran populasi sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahlawi, A. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longmans, Green and Co.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Fadli, M. R., & Dwiningrum, S. I. A. (2021). *Pesantren's Digital Literacy: An Effort To Realize The Advancement Of Pesantren Education*. ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam, 22(2), 338–359. <https://doi.org/10.18860/ua.v22i2.14221>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartiani. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang Skripsi*. Fakultas Tarbiyah.
- Hasan, M., Taufiq, M., & Elmhemit, H. (2023). Digital Transformation of Islamic Education in Pesantren Madura. TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam, 18(2), 1–16. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v18i2.10535>
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, M. Y., Mas'ud, A., & Elizabeth, M. Z. (2023). *Hybrid Pesantren in Indonesia: Analyzing the Transformation of Islamic Religious Education in the Digital Age*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 14(1), 79–104. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v14i1.16928>
- Niswah. (2024). *Technology-Based Education Management In Salaf Islamic*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(2), 270–285.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Umar, M. (2019). *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak*. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 5(1), 50–65.